

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data pada masing-masing variabel berdasarkan rumusan masalah maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bila melihat data diatas dimana pada tahun 2011 dengan Pendapatan Di Daerah Kota Bekasi baru sebesar Rp 746.595.435.210 sedangkan Penerimaan dari Sektor PBB sebesar Rp 189.116.030.889 dengan demikian PBB memberikan kontribusi sebesar 25.3%, tahun 2012 dimana Penerimaan Daerah sebesar Rp 889.565.424.510 namun realisasi PBB sebesar Rp 195.877.127.723 atau kontribusi dihasilkan PBB sebesar 22% bila melihat secara kuantitatif mengalami penguatan namun bila dibandingkan dengan kontribusi dalam persentase pada tahun tersebut mengalami penurunan, tahun 2013 dengan nilai Pendapatan Daerah sebesar Rp 723.465.845.405 dimana realisasi penerimaan PBB sebesar Rp. 211.368.898.638 dengan demikian kontribusi PBB sebesar 29% dan hal ini relatif tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya, untuk tahun 2014 Pendapatan Daerah sebesar Rp 1.276.583.654.000 dimana penerimaan sektor PBB sebesar 258.258.966.461 atau kontribusi PBB hanya sebesar 20% saja. Untuk tahun 2015 dimana realisasi Pendapatan daerah mencapai Rp. 1.495.645.752.540 dengan penerimaan sektor PBB sebesar 365.546.544.255 atau kontribusinya sebesar 24% dengan demikian kontribusi PBB atas Pendapatan daerah relatif besar > 20%.
2. Bila mengacu pada angka perbandingan yang menghasilkan kontribusi BPHTB terhadap Pendapatan daerah mengujukan nilai yang relatif mengembirakan hal ini memang di mungkin letak geografi Bekasi yang dekat dengan Ibukota atau dapat dikatakan daerah penyangga DKI Jakarta dan hal ini memberikan kontribusi tinggi atas nilai jual objek tanah dan bangunan di kawasan ini sangat tinggi atau terus mengalami penguatan atau dapat dikatakan sebagai kawasan emas dari provinsi jawa barat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap masing-masing variabel maka saran dalam penelitian ini adalah:

1. Pemerintah Kota Bekasi perlu terus memikirkan mendapatkan penilaian individual terutama untuk objek-objek yang komersil dan bernilai tinggi, di samping itu dapat pula dilakukan penilaian individual kembali untuk objek – objek yang sama yang dianggap bernilai tinggi. Melakukan penilaian sesuai dengan peraturan yang berlaku, terutama untuk beberapa komponen biaya yang seharusnya tidak digunakan dalam perhitungan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP).
2. Perolehan pendapatan BPHTB secara nominal memang masih terus dapat dioptimalkan di wilayah Pemkot Bekasi, dengan demikian perlu diadakan upaya untuk melakukan peningkatan penerimaan BPHTB dengan mengadakan program sosialisasi kepada masyarakat serta peningkatan kesadaran masyarakat atas kewajiban wajib pajak yang diharapkan dapat meningkatkan penerimaan BPHTB terhadap perolehan pendapatan daerah di kota Bekasi
3. Berdasarkan data perbandingan jumlah wajib pajak dan potensi pajak serta target dan realisasi penerimaan Pajak Daerah Kota Bekasi, sebaiknya identifikasi wajib pajak lebih diintensifkan melalui kegiatan survey dan pendataan yang diperluas ke seluruh obyek pajak, terutama obyek Pajak Daerah, obyek pajak restoran dan obyek pajak pemanfaatan air, karena ketiga obyek pajak ini sangat potensial di Kota Bekasi sebagai yang terus tumbuh.